

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan sebenarnya dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan memakai pendekatan kualitatif ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana prosedur yang digunakannya, supaya bisa mengeksplorasi suatu masalah serta mengembangkan pemahaman secara rinci terkait fenomena-fenomena yang penting.⁴⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat berada, baik itu dalam penelitian skala kecil maupun skala besar. Dengan demikian peneliti secara individu berbicara langsung dan mengamati langsung kepada orang-orang yang sedang ditelitinya.⁴⁸

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Suharsimi Arikunto menerangkan penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis saja, melainkan juga menggambarkan apa saja tentang suatu variabel gejala keadaan.⁴⁹

Karena penelitian ini akan mendeskripsikan yang berkaitan tentang strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl*, dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis studi lapangan yang

⁴⁷ John W. Creswell, *Riset Pendidikan, Ed. Kelima* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1088.

⁴⁸ Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 39.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

menghasilkan data deskriptif, yang di mana di dalamnya tidak terdapat angka-angka melainkan hanya menjabarkan makna yang lebih rinci dan jelas dengan kata lain menguraikan, mendeskripsikan, menafsirkan, dan juga menggambarkan dalam sebuah maksud makna tersebut. Sehingga menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari informan dan juga perilaku-perilaku seseorang yang diamati oleh peneliti.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangatlah penting karena peneliti melakukannya langsung sebagai instrumen sekaligus dengan pengumpulan data. Karena peneliti adalah tokoh utama yang terdapat pada penelitian kualitatif, dengan maksud peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana dalam proses pengumpulan data, menganalisis, menjelaskan, dan diakhiri dengan kesimpulan.⁵¹ Maka peneliti dalam hal ini terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati, merencanakan dan mengumpulkan data serta menganalisis hasil penelitian yang nantinya dideskripsikan dan diinterpretasikan supaya mudah untuk dibaca.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti di MA. Matholi'ul Anwar Simo Lamongan. Lembaga tersebut berada pada naungan Pondok Pesanten Matholi'ul

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2000), 3.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 121.

Anwar lebih tepatnya berada di Jl. Raya Simo, Desa Sungelebak, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur kode pos 62254. Dipilihnya lokasi ini oleh peneliti dengan alasan bahwa madrasah tersebut mampu mempertahankan dan menunjukkan prestasi akademik maupun non akademik baik dalam tingkat Nasional maupun tingkat Internasional walaupun lembaganya swasta namun serasa Negeri.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih valid dan lebih jelas, di samping itu untuk MA. Matholi'ul Anwar Simo Lamongan memiliki peluang yang baik, baik itu dari segi perkembangan fisik ataupun kualitas pendidikan di dalamnya. Peneliti terfokuskan pada kelas XI karena merupakan mata pelajaran yang sedang dikaji dalam jenjang tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Guna untuk melengkapi data yang dibutuhkan, maka sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran *Faraidl* dan siswa kelas XI dari mulai observasi sampai tindak lanjut proses wawancara.
2. Sumber data sekunder, data sekunder ini merupakan data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Sumber ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data dan analisis hasil dari

penelitian, serta memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang menghasilkan tingkat kevalidan yang tinggi.⁵² Peneliti menggunakan sumber literasi, pencatatan yang berisi terkait obyek yang diteliti, buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian yang sama jenisnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara agar peneliti mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dan peneliti berdialog langsung dengan responden untuk mencari informasi.⁵³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran *Faraidl*, dan siswa kelas XI. Peneliti ini menjurus pada wawancara yang terstruktur agar wawancara dapat tersusun secara valid.⁵⁴

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan peneliti dengan langsung terjun ke lapangan. Sama halnya yang dikatakan dengan Marzuki bahwa observasi itu sebuah pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki.⁵⁵ Supaya mendapatkan informasi yang akurat, maka peneliti perlu melakukan pengamatan di lapangan. Adapun

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

⁵³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006), 137.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 227.

⁵⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), 58.

observasi yang digunakan peneliti ini adalah partisipatif pasif, yang di mana peneliti terjun ke lapangan langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁶ Peneliti melakukan observasi selama berjalannya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi selama proses penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui gambar maupun foto proses belajar, modul pembelajaran, serta lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan data di lapangan lebih akurat. Yang dikuatkan oleh Suharsimi Arikunto yang mana metode dokumentasi adalah mencari data terkait sesuatu atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, kegiatan yang sedang terjadi dan sebagainya.⁵⁷

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data, terdiri dari:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh data dari subyek yang terpercaya, disusun secara struktur dan cermat. Serta membatasi wawancara untuk membahas yang nantinya ditanyakan kepada narasumber penelitian.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 206.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan, selain sebagai pendukung dalam proses pengumpulan data, juga dapat menjadi catatan bagi peneliti untuk mencatat sesuatu yang penting yang berupa informasi dari partisipan.⁵⁸

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun sebelum penelitian, supaya dengan mudah melakukan proses penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti dengan pedoman observasi yang telah disiapkan, karena dengan observasi nantinya akan mendukung wawancara yang dilakukan oleh si peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh, maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara:

1. *Triangulasi*, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dengan keperluan pengecekan atau membandingkan data. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode, dan data.⁵⁹ Sehingga triangulasi di lapangan merupakan fakta yang sesuai dengan teori, triangulasi dibagi menjadi 3 antara lain :
 - a. Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dengan sumber yang diulang atau seseorang yang berhubungan dengan penelitian.
 - b. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara cek ulang sumber yang serupa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Berupa observasi, wawancara, juga dokumentasi.

⁵⁸ W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Terjemah*, 7 Ed. (Jakarta: Permata Putri Media, 2016), 377.

⁵⁹ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 55.

- c. Triangulasi waktu berfungsi untuk mengecek data dengan beda waktu. Tujuannya agar memperoleh data yang kredibel, maka perlu mengamati lagi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

2. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali lagi ke tempat penelitian, apabila masih diperlukan. Caranya dengan pengamatan dan melakukan wawancara kembali secara mendalam. Perpanjangan pengamatan ini berdampak pada peneliti dan partisipan untuk memiliki kedekatan hingga data yang dihasilkan bisa menyeluruh atau sekedar untuk mengecek data kembali.

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang terdapat pada penelitian kualitatif menurut Huberman dan Miles yaitu proses menelaah dan mengurutkan kelompok data yang bertujuan untuk hipotesis kerja kemudian nantinya diangkat menjadi teori hasil penelitian.⁶⁰ Analisis data adalah tahap untuk memperoleh dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis dengan cara mengelompokkan data dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, mengombinasikan bagian-bagian yang membentuk dalam sebuah satu-kesatuan, menyusun pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹ Beberapa langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

⁶⁰ Matthew Miles B. And AS. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 14.

⁶¹ Sutrisno, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 2011), 16.

1. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan langsung di lapangan dengan informan. Caranya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang dihasilkan maksimal.

2. Reduksi data

Pada langkah reduksi ini, hal yang diperlukan peneliti adalah mencatat, memilih, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang muncul dari lapangan. Membuang data yang tidak diperlukan, sehingga peneliti bisa fokus pada data yang diteliti dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan untuk mencari tambahan data penelitian yang diperlukan. Dari situ dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah bagian dari kegiatan menganalisis data yang dilakukan selama mengumpulkan data.

3. Penyajian data (*Display*)

Peneliti pada langkah ini melakukan penyajian dengan cara menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan bermakna. Selain itu dengan adanya *display* data ini maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami yang terjadi dan dapat melanjutkan berdasarkan apa yang dipahami. Selain itu, *display* data yang baik merupakan salah satu langkah yang penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan handal.⁶²

⁶² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 290.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah yang terakhir, yang berfungsi untuk menjawab semua yang terdapat di dalam rumusan masalah. Peneliti nantinya akan membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang harus dilalui oleh peneliti adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, terdapat beberapa yang perlu dilakukan peneliti untuk menentukan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan dan menghubungi pihak yang berwenang terhadap lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yang meliputi memahami latar belakang, terjun ke lapangan dan mengumpulkan data, mencatat data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pembahasan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl*.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data secara keseluruhan yang telah didapat, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna dari data penelitian yang diperoleh sebelumnya.

4. Tahap Penulisan hasil lapangan

Tahap penulisan hasil lapangan, yang perlu dilakukan peneliti adalah menyusun semua hasil penelitian dan menarik kesimpulan, kemudian melakukan konsultasi kepada pihak yang bersangkutan, serta perbaikan untuk menyempurnakan hasil pengamatan.

J. Sistematika Pembahasan

Bagian pertama dalam sistematika pembahasan penelitian ini dari bab pertama yakni konteks penelitian yang berisi tentang paparan yang melatar belakangi pentingnya untuk diteliti oleh penulis. Kemudian Fokus penelitian adalah suatu masalah yang diutarakan dari konteks penelitian. Selanjutnya tujuan penelitian untuk mencari tahu bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan. Disusul manfaat penelitian yang nantinya akan bermanfaat untuk pihak yang terkait, dan definisi konsep menjelaskan garis besar dalam konsep penelitian, dimana penelitian dikuatkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat dalam point penelitian terdahulu.

Pada bab selanjutnya adalah landasan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yaitu kajian tentang semangat belajar dan kajian tentang *Faraidl*. Pada kajian tentang semangat belajar sendiri di break down menjadi tiga diantaranya adalah pengertian semangat belajar, faktor yang mempengaruhi semangat belajar, dan yang terakhir adalah strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar.

Kemudian pada bab ketiga adalah metodologi penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Tidak hanya itu, melainkan dalam bab tiga ini juga menjelaskan mengenai kehadiran peneliti, lokasi penelitian, teknik yang digunakan untuk menganalisis data, instrument pengumpulan data, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, teknis analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Selanjutnya pada bab empat, dalam penelitian ini memuat penelitian kualitatif, maka cara pembahasannya dinarasikan dan dideskripsikan semua dari perolehan hasil penelitian.

Kemudian pada bab kelima membahas terkait dengan hasil penelitian yang harus dijawab dalam rumusan masalah juga tujuan penelitian, dan fokus penelitian pada strategi guru dalam meningkatkan semangat belajar pada mata pelajaran *Faraidl* di Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Lamongan.

Selanjutnya penelitian ini ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian, yang nantinya akan dijabarkan pada bab terakhir dalam penelitian ini, serta tidak lupa saran kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian.